

Integrasi Sistem Perencanaan dan Penganggaran dalam Pembangunan Daerah

Pelatihan Orientasi Eksekutif
Senior, SCBD Kabupaten Klaten
23 Mei 2011

Dr. Wahyudi Kumorotomo
Magister Administrasi Publik
Universitas Gadjah Mada

www.kumoro.staff.ugm.ac.id

kumoro@map.ugm.ac.id

081 328 488 444

Apa Manfaat Perencanaan dan “Dokumen Rencana”?

“Planning is everything. Plans are nothing.”

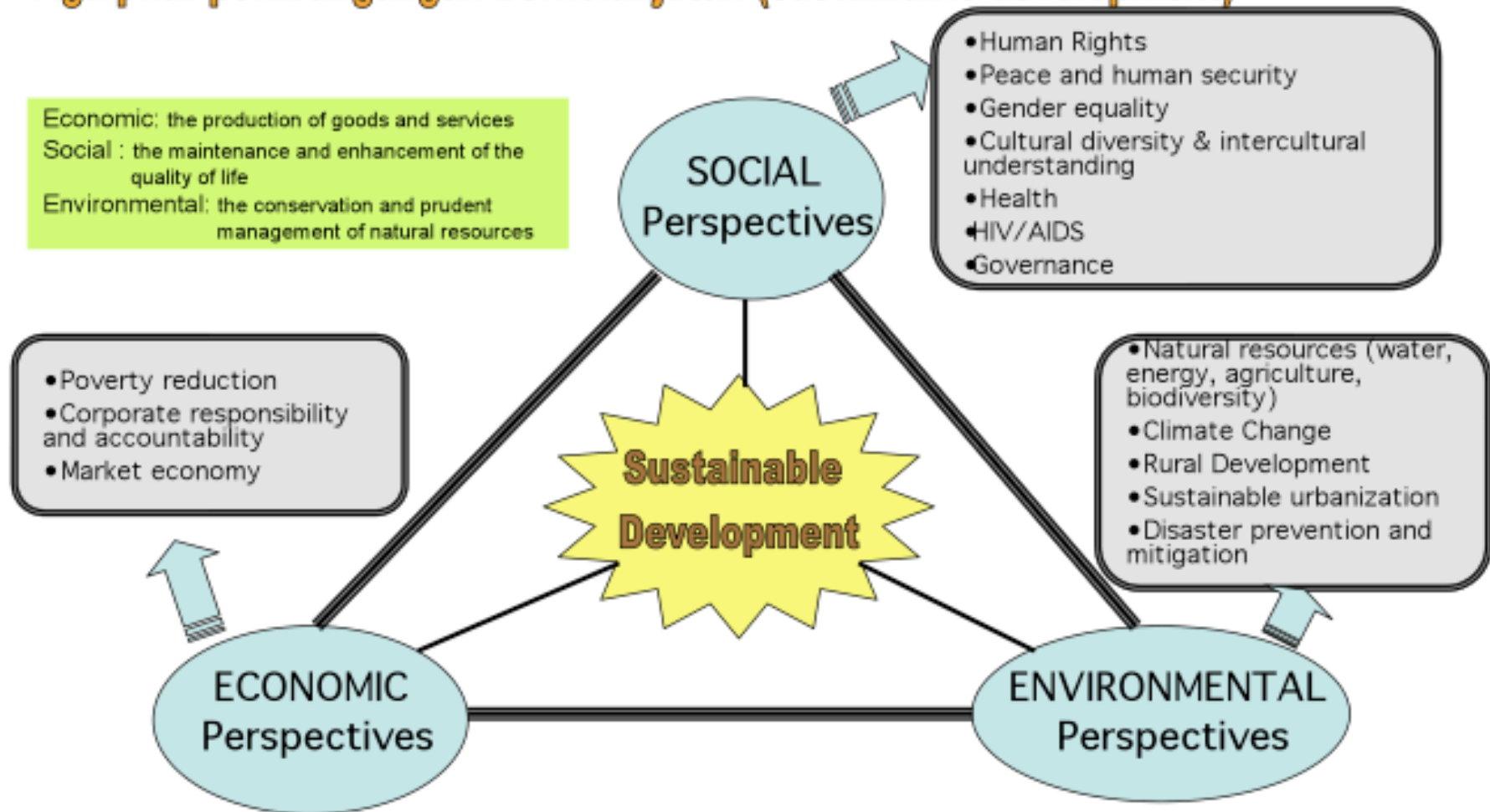
(Helmuth Graf von Moltke, 1914)

Tujuan perencanaan:

1. Mengurangi risiko
2. Mengurangi ketidakpastian
3. Mendukung pembuatan keputusan yang lebih baik
4. Menciptakan kepercayaan (trust)
5. Menyampaikan informasi.
 - Sebagai dokumen rencana, apakah RPJMD, RKP, Renstra dan Renja-SKPD dapat berfungsi dengan baik?



Tiga pilar pembangunan berkelanjutan (sustainable development)

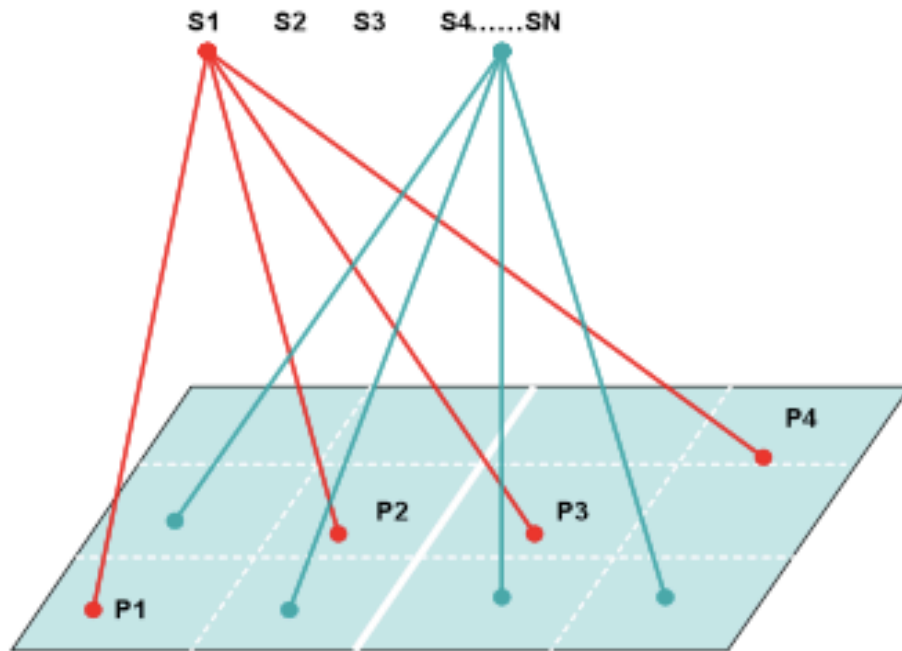


Sustainable Development:

Development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs ("Our Common Future", the World Commission on Environment and Development, 1997)

MANAJEMEN KEWILAYAHAN

SEKTORAL



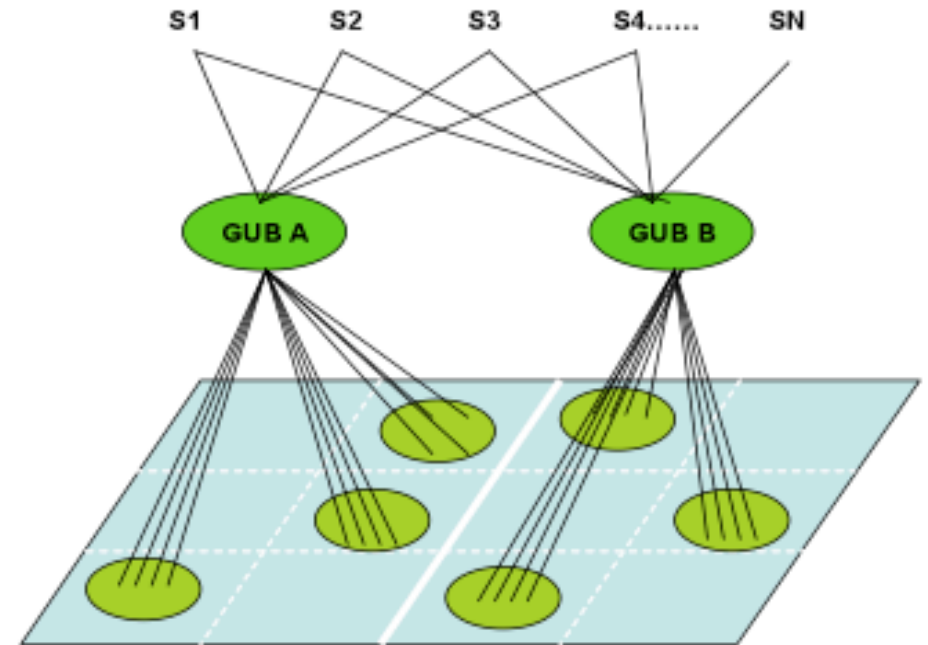
PROVINSI A

PROVINSI B

- SEKTOR menetapkan s/d satuan 3 dg pilihan lokasi/kabupaten/kota Secara masing-masing **TIDAK SINERGI**



KEWILAYAHAN



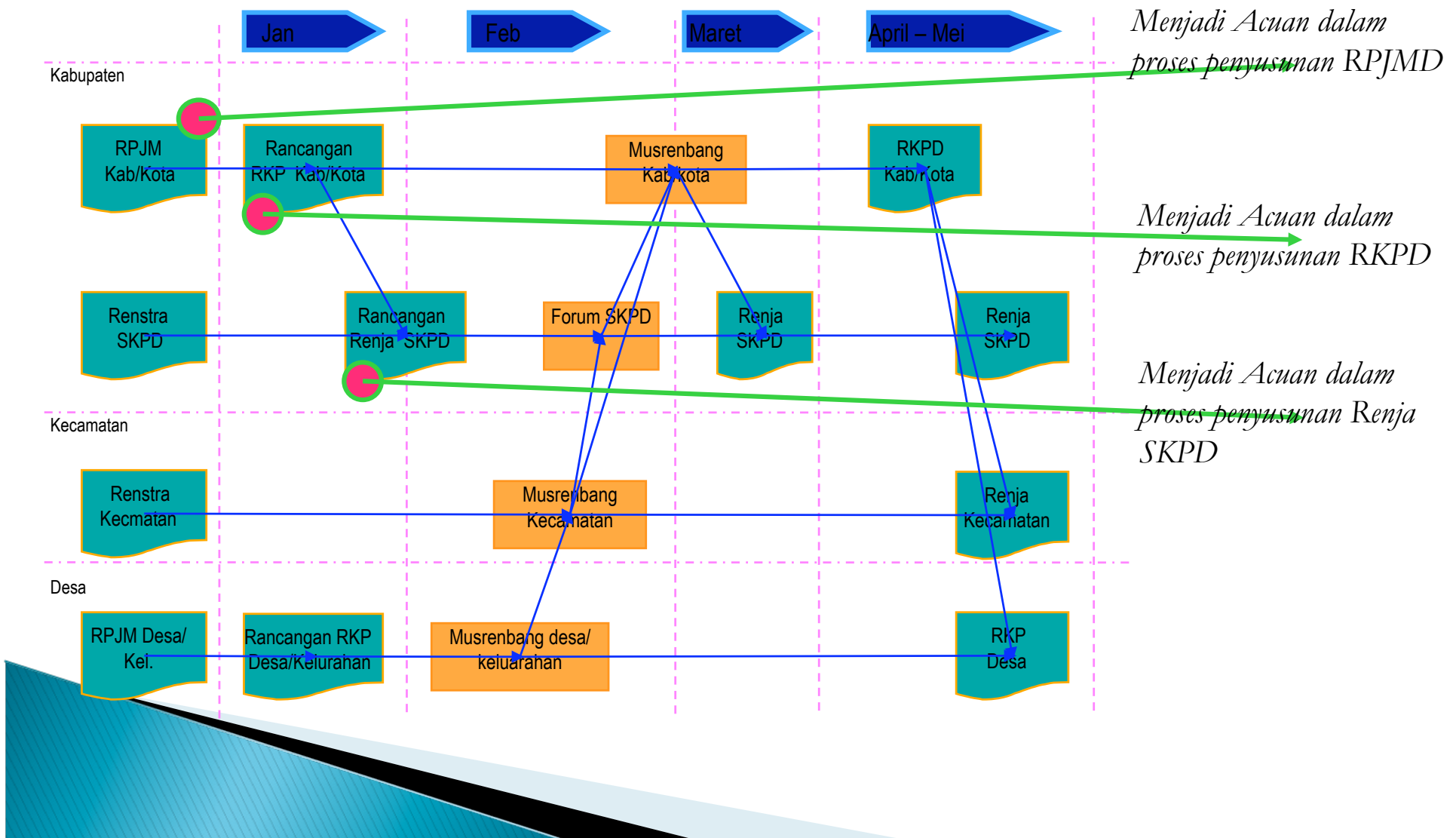
PROVINSI A

PROVINSI B

- SEKTOR menetapkan program & alokasi (satuan 2) beserta arahnya utk tiap2 provinsi
- Gubernur diberikan kewenangan menetapkan satuan 3 dg pilihan lokasinya **SINERGI** antar sektor, antar daerah, & fokus



Siklus Perencanaan Pembangunan Daerah



Kaitan antar Dokumen Rencana

| No | Permasalahan Dasar | Strategi | Rencana Tindak | | | | | | | | | Instansi | | |
|----|---|---|----------------|---|----|-----|---------------|-------|--|--|---|----------|---------------------------|----------------|
| | | | Ivestasi | Waktu | | | Non Investasi | Waktu | | | | | | |
| | | | | I | II | III | | I | II | III | | | | |
| I | KESEHATAN | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan sarana air bersih khususnya di daerah terpencil di wilayah pegunungan dan pesisir yang banyak penduduknya masih sangat kurang | Optimalisasi pengelolaan bendungan/waduk, menjadi sumber air bersih Identifikasi sumber air yang bisa dikelola sebagai sumber air bersih | 1 | Pembangunan sarana penampungan air bersih (PAH dan PAB) di sentra pemukiman masyarakat miskin | ■ | ■ | | | Pengelolaan air bersih berbasis masyarakat | ■ | | | Dinas PUD dan Kantor PDAM | |
| | | | 2 | Pembangunan proyek perpipaan ke lokasi pemukiman penduduk miskin | ■ | ■ | | | | | | | | |
| | | | 3 | Penyediaan hydran umum | ■ | ■ | | | | | | | | |
| | | | 4 | Penambahan sarana mobil tangki | ■ | | | | | | | | | |
| | Kondisi pemukiman yang buruk karena tidak memiliki MCK, SPAL, serta rumah yang tidak layak huni sehingga masyarakat miskin rentan terhadap penyakit | Menciptakan pemukiman keluarga miskin yang sehat | 1 | Rehabilitasi dan penataan rumah layak huni | | ■ | ■ | | 1 | Studi pemetaan wilayah miskin yang sangat membutuhkan MCK Umum | ■ | | | Din Kes – PDAM |
| | | | | | | | | | 2 | Koordinasi dengan PDAM untuk menempatkan tempat penampungan air bersih | ■ | | | |
| | | | | | | | | | 3 | Studi desain penataan SPAL di lingkungan miskin | ■ | | | |

RPJPD

RPJMD

RKPD

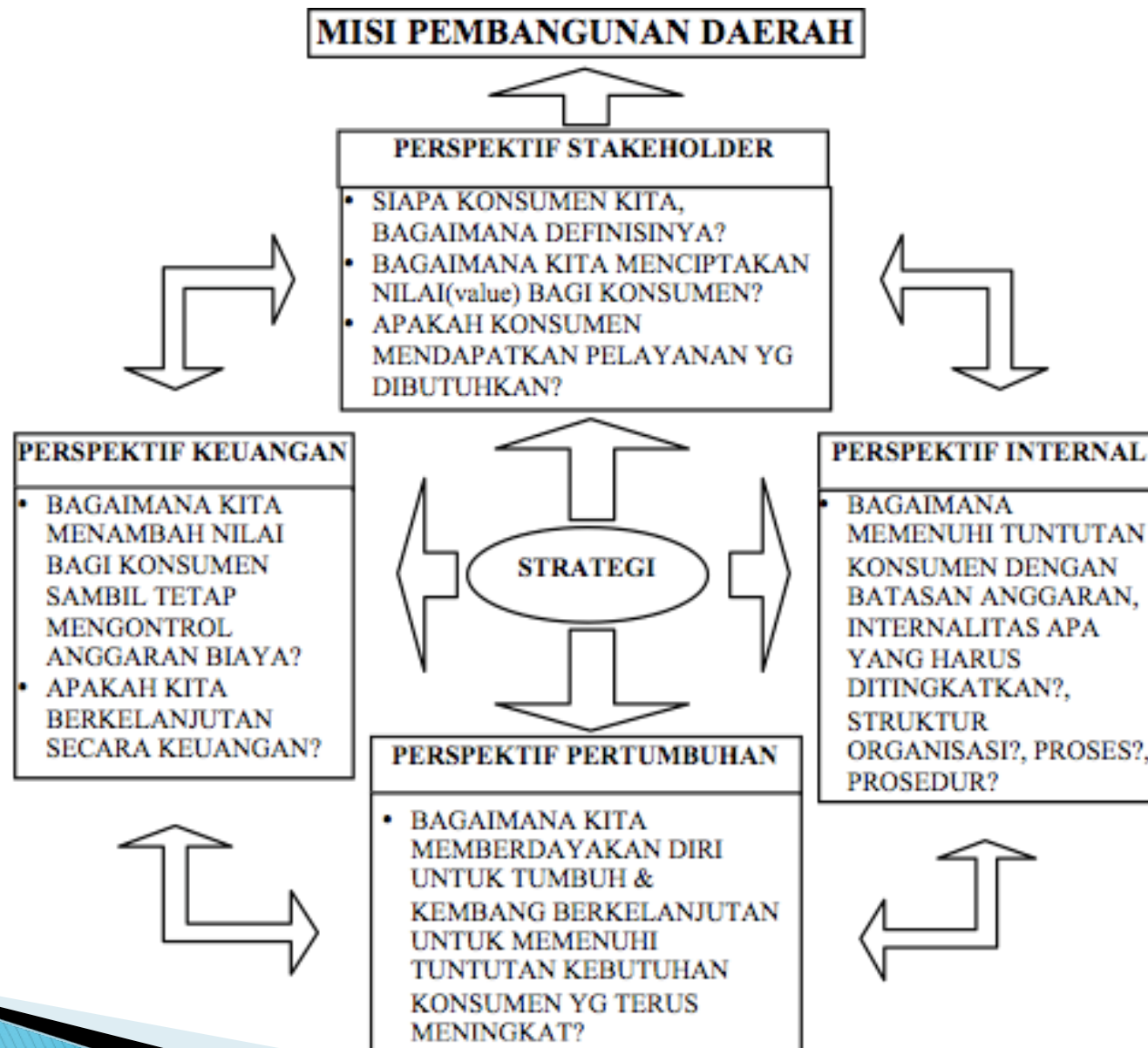
RENJA SKPD

Isu Strategis

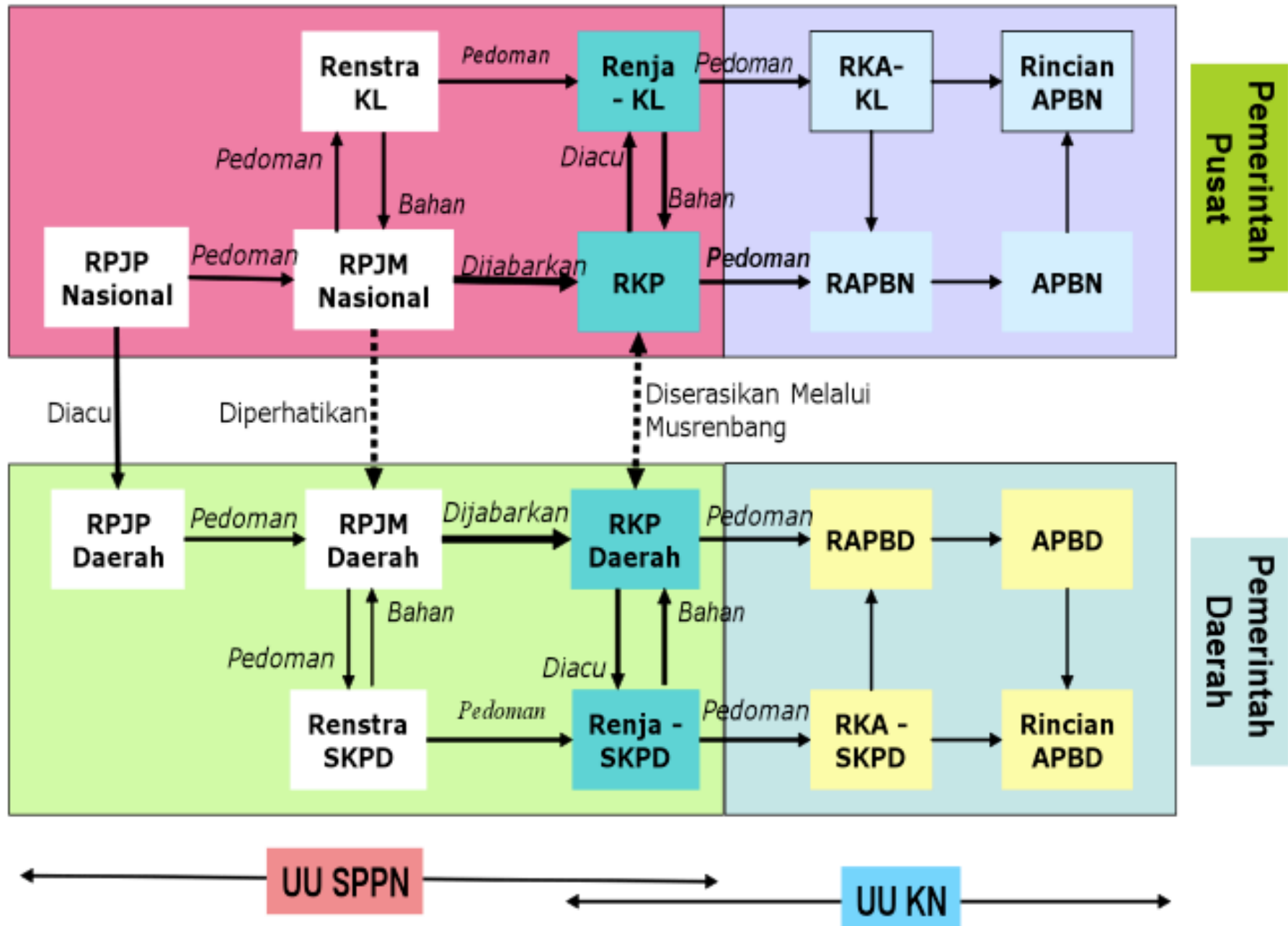
1. Koordinasi antar instansi dan sinergi kelembagaan
2. Partisipasi masyarakat
3. Pemenuhan kebutuhan dasar
4. Penyediaan sarana dan prasarana dasar
5. Diversifikasi ekonomi (di luar sektor pertanian)
6. Pengembangan sosial–budaya, penunjang pariwisata
7. Lingkungan hidup dan konservasi SDA.



Misi Pembangunan Daerah dari Berbagai Perspektif



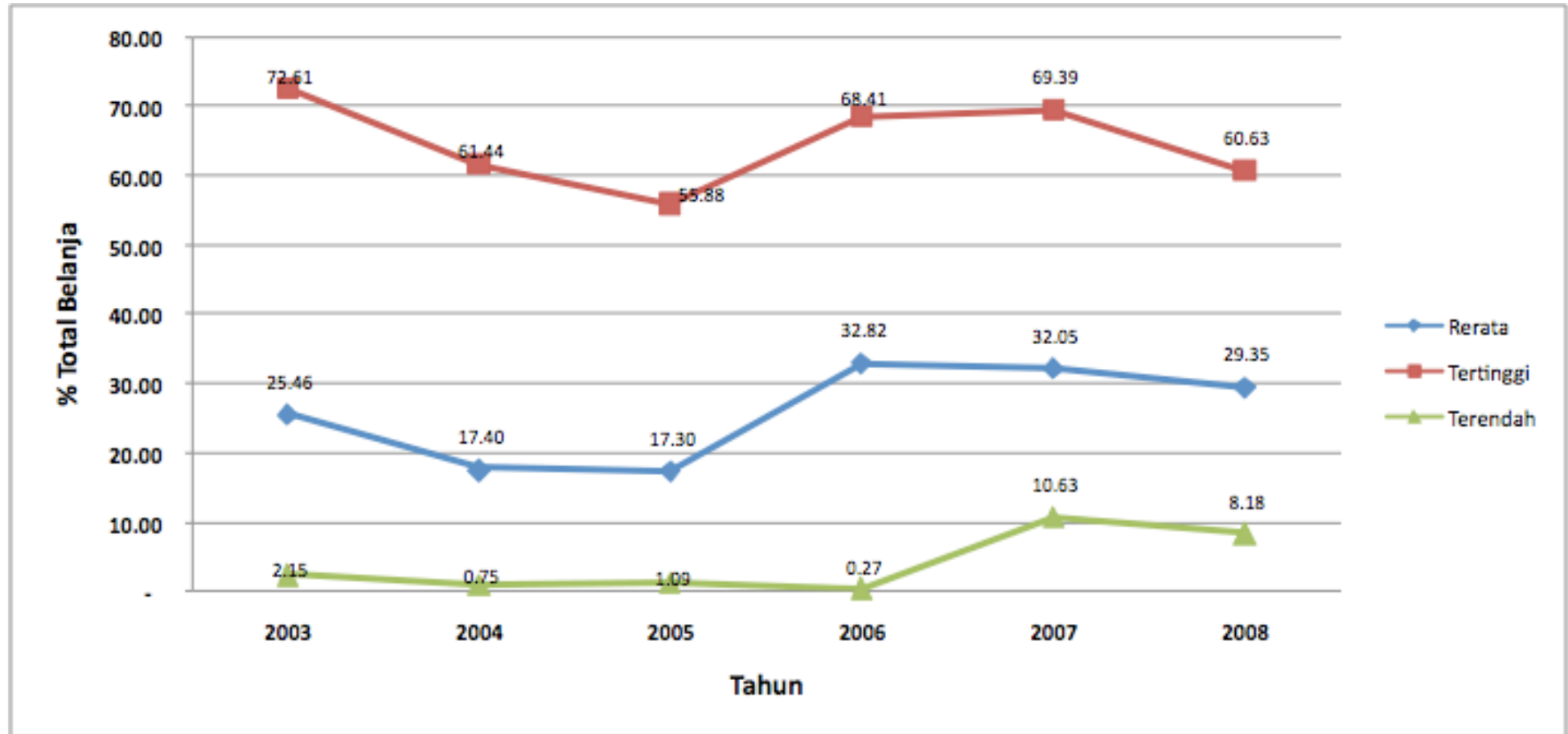
Perencanaan dan Penganggaran



Korelasi antara Pendapatan, Belanja dan PDRB tahun 2003-2007

| PARAMETER | PDRB 03 | PDRB 04 | PDRB 05 | PDRB 06 | PDRB 07 |
|---------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Pendapatan 03 | 0,093 | 0,238 | 0,22 | | |
| Belanja 03 | 0,125 | 0,241 | 0,234 | | |
| | | | | | |
| Pendapatan 04 | | 0,243 | 0,232 | 0,248 | |
| Belanja 04 | | 0,240 | 0,228 | 0,246 | |
| | | | | | |
| Pendapatan 05 | | | 0,304 | 0,322 | 0,33 |
| Belanja 05 | | | 0,284 | 0,302 | 0,281 |
| | | | | | |
| Pendapatan 06 | | | | 0,340 | 0,349 |
| Belanja 06 | | | | 0,276 | 0,264 |

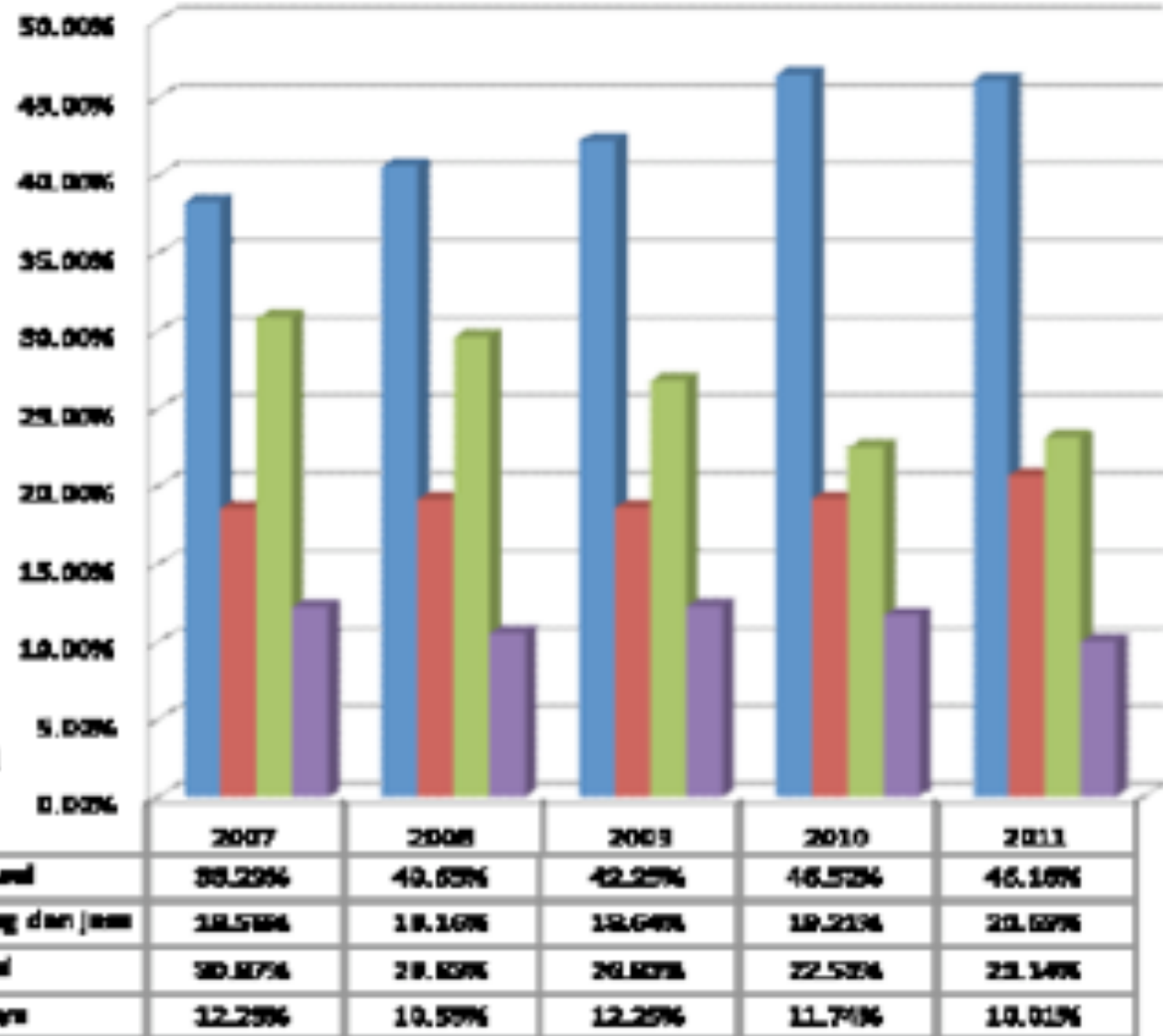
Proporsi Belanja Modal dalam APBD Kab/Kota



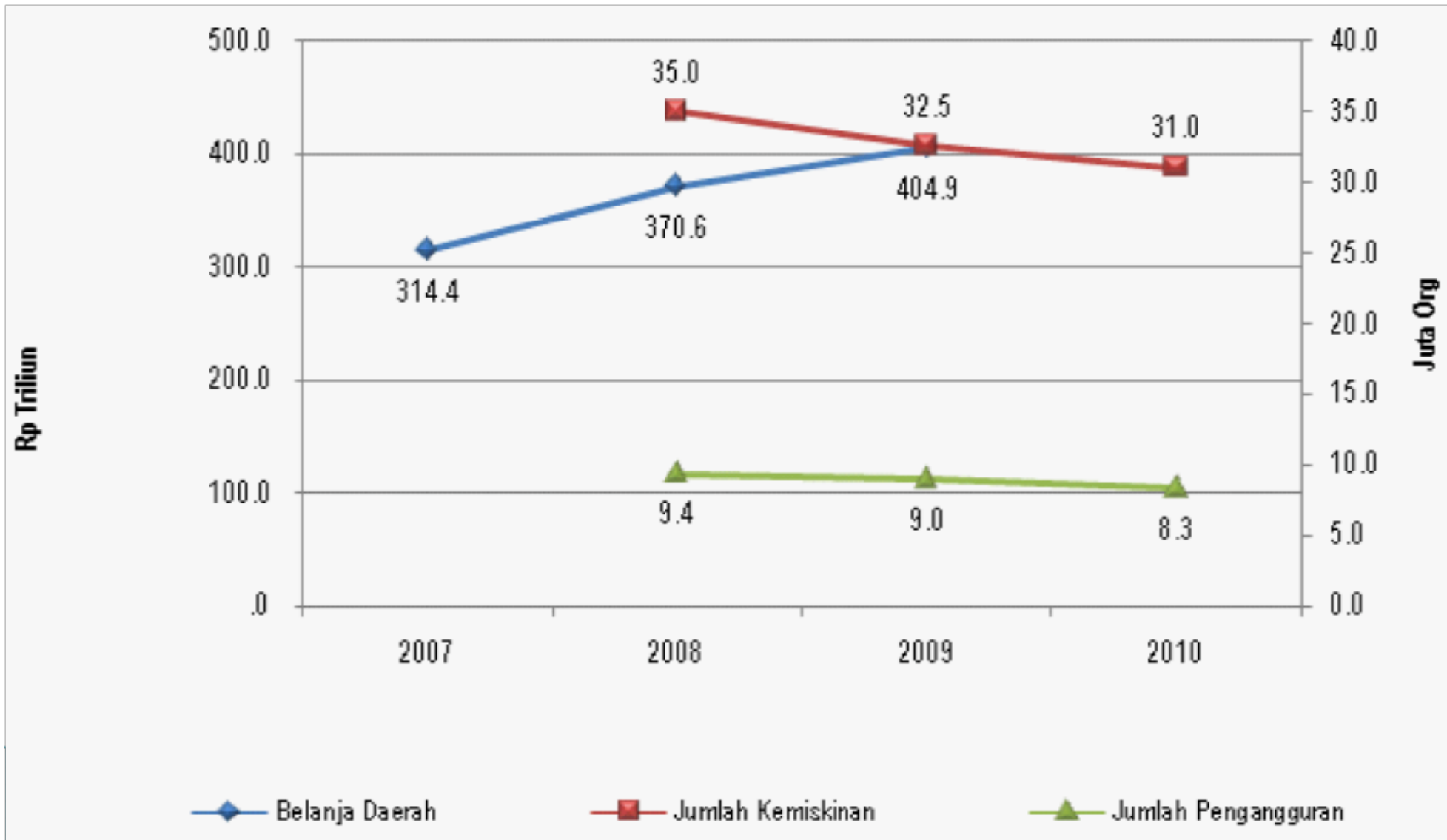
Trend Komposisi Belanja Daerah

Note: data APBD konsolidasi secara nasional

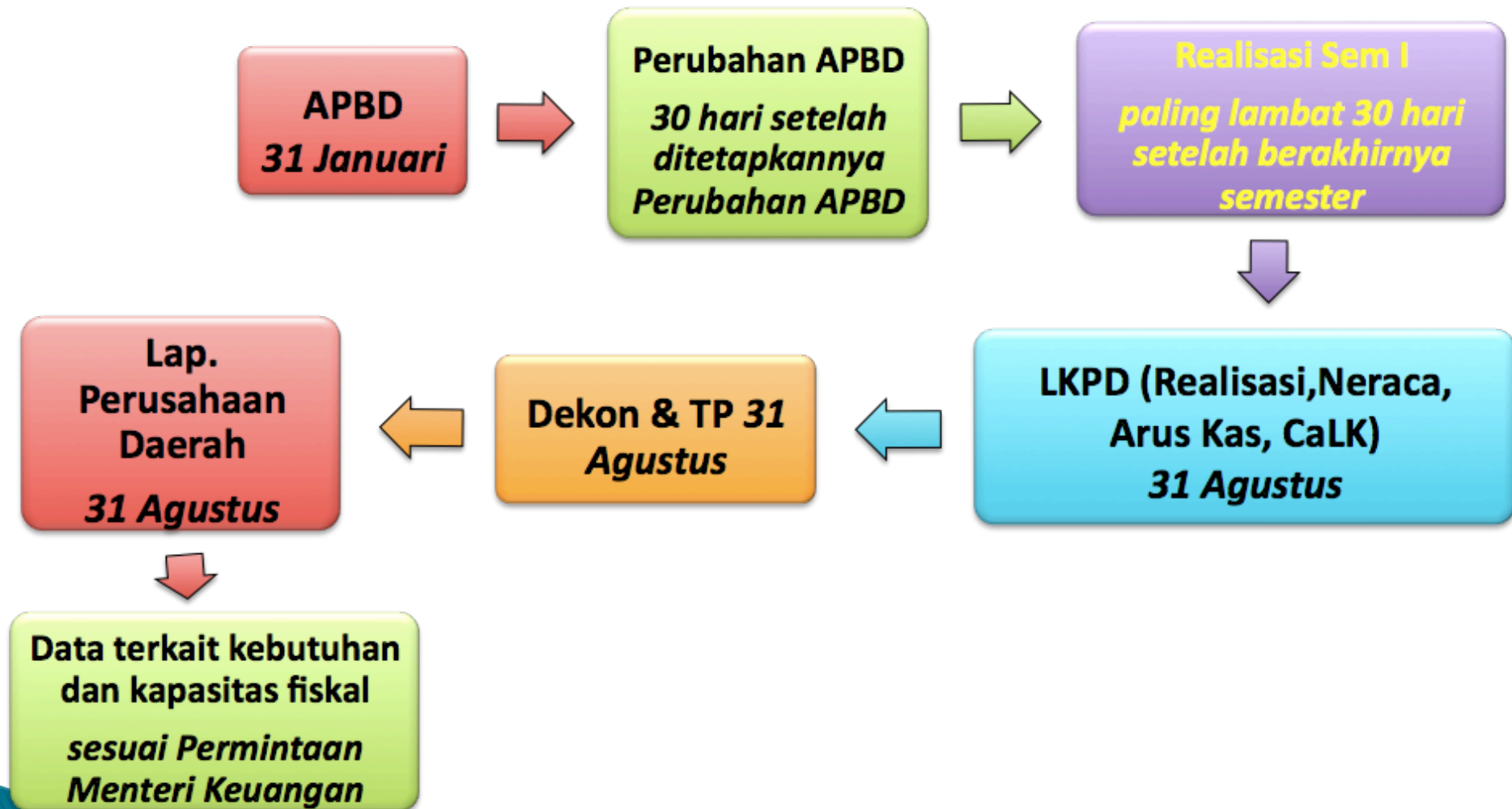
- Porsi belanja pegawai selalu dominan dibandingkan jenis belanja lainnya. Pada tahun 2011, porsi belanja pegawai sbsr 46,16% turun sedikit dibandingkan tahun 2010 .
- Porsi belanja modal mengalami trend menurun selama 2007-2011. Pada tahun 2011, porsis belanja modal terhadap total belanja hanya mencapai 20,7%.



Apa Relevansi Belanja Modal Daerah dg Kemakmuran Rakyat? Data Faktual: Kemiskinan dan Pengangguran



Percepatan Penyampaian APBD (PMK No. 65 Tahun 2010)



APBD Kab Klaten 2010

| Uraian | | Jumlah (jutaan rupiah) | % Total Belanja APBD |
|---------------------------|------------------------|---------------------------|-------------------------|
| Total Pendapatan | | 1.025.517 | |
| | Pendapatan Asli Daerah | 71.372 | 6,93 |
| | Dana Perimbangan | 843.372 | 81,96 |
| | Lain-lain Pendapatan | 31.400 | |
| Total Belanja | | 1.028.963 | 100,00 |
| Belanja Tidak Langsung | | 907.426 | 88,19 |
| | Belanja pegawai | 760.987 | 73,96 |
| | Hibah | 72.487 | |
| | Bantuan sosial | 37.136 | 3,61 |
| | Bagi hasil | 544 | |
| | Bantuan keuangan | 34.067 | |
| | Belanja tidak terduga | 1.203 | |
| Belanja Langsung | | 121.536 | 11,81 |
| | Belanja pegawai | 12.123 | 1,18 |
| | Belanja barang & jasa | 80.691 | 7,84 |
| | Belanja modal | 28.723 | 2,79 |
| Pembiayaan Daerah (netto) | | 3.445 | |
| | SiLPA | 27.500 | |
| | Bongeluaran | 32.500 | |

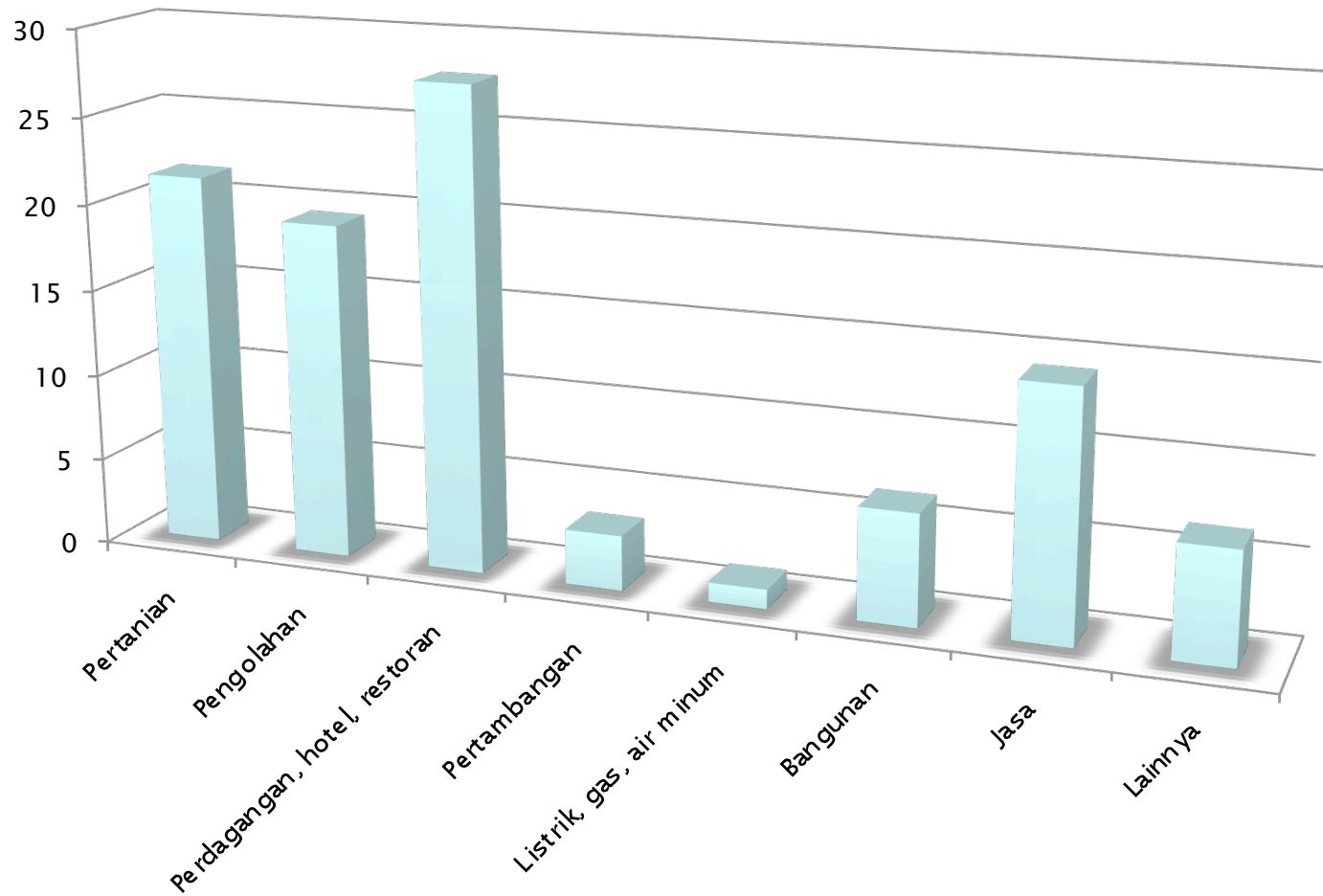
Tantangan Belanja Tidak Langsung

1. Kenaikan gaji PNS 10%
2. Pengangkatan tenaga honorer menjadi CPNS (Jumlah pegawai Kab Klaten: sekitar 17.000. Sudah proporsional dg jumlah penduduk yang 1,3 juta jiwa?)
3. Kenaikan TPAPD menjadi sebesar upah minimum Provinsi Jawa Tengah
4. Kenaikan Alokasi Dana Desa

Belanja APBD Kab Klaten 2008 Menurut Sektor

| No. | Sektor / Fungsi | Belanja (Rp juta) | % |
|-----|-----------------------------|----------------------|--------|
| 1 | Pendidikan | 500.892 | 48,76 |
| 2 | Layanan umum / pemerintahan | 227.536 | 22,15 |
| 3 | Perumahan / fasilitas umum | 179.586 | 17,48 |
| 4 | Kesehatan | 43.522 | 5,10 |
| 5 | Ekonomi | 38.867 | 3,59 |
| 6 | Ketertiban dan keamanan | 6.860 | 0,67 |
| 7 | Perlindungan sosial | 6.620 | 0,64 |
| 8 | Pariwisata dan budaya | 3.804 | 0,37 |
| 9 | Lingkungan hidup | 1.589 | 0,16 |
| | Jumlah | 1.027.364 | 100,00 |

Kontribusi Sektoral terhadap PDRB Klaten 2009



Rencana Program & Kegiatan Th 2008

- Jumlah Program: 258
- Jumlah Kegiatan: 1.325
- Jumlah Pagu Belanja (Dana APBD) Tersedia: Rp 923.014.243.000
- Jumlah Usulan Dana APBD Kabupaten: Rp 1.027.364.761.000
- Kelebihan dana usulan belanja APBD dengan Pagu Indikatif: Rp 104.350.518.000
- Jumlah Usulan Dana Rencana Program dan Kegiatan Th 2008: Rp 452.245.881.000.

Catatan: Apakah semua program/keg sudah responsif dengan prioritas dan kebutuhan rakyat?

Semua rakyat di Kab Klaten menanti apakah rencana pembangunan daerah dan APBD benar-benar bisa membantu meningkatkan taraf hidup mereka.

TERIMA KASIH